

**PENGERTIAN DAN KONSEP DASAR INVESTASI PADA ANAK DAN
ASOSIASI**

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan

Dosen Pengampu :

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Dr. Fitra Darma, M.Si.

Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh:

Kelompok 3

Iren Agista Putri	2413031071
Erlita Pakpahan	2413031077
Sofia Dilara	2413031091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan *project* ini dengan baik. Penyusunan *project* ini dilakukan sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan. Adapun judul yang diangkat dalam *project* ini adalah “*Pengertian dan Konsep Dasar Investasi pada Anak dan Asosiasi*”. Penulis berharap *project* ini dapat memberikan kontribusi positif dalam menambah pemahaman serta wawasan pembaca mengenai materi yang dibahas.

Dalam penyusunannya, *project* ini mengacu pada berbagai sumber referensi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan serta tugas pembelajaran, sehingga penulis dapat memahami dan mempelajari materi dengan lebih baik. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Kelompok 3 yang telah memaparkan, mencari, dan mempelajari materi dengan baik sehingga dapat menjadi tambahan referensi dalam penyusunan *project* ini.

Penulis berharap *project* ini dapat memberikan manfaat serta menambah pengetahuan bagi para pembaca. Selain itu, *project* ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang akuntansi dan pendidikan. Penulis menyadari bahwa *project* ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang.

Bandar Lampung, 19 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Pengembangan.....	2
BAB II KAJIAN KONSEPTUAL	3
2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK).....	3
2.2 Peta Konsep Materi.....	4
2.3 Uraian Materi Singkat.....	5
BAB III DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR / SOAL.....	8
3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajar	8
3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan	9
3.3 Produk yang Dikembangkan.....	12
3.4 Unsur HOTS (<i>Higher Order Thinking Skills</i>).....	12
BAB IV HASIL DAN REFLEKSI.....	16
4.1 Keunggulan Produk	16
4.2 Kelemahan dan Keterbatasan.....	16
4.3 Refleksi Pengembangan.....	16
BAB V PENUTUP.....	17
5.1 Kesimpulan	17
5.2 Rekomendasi.....	17
LAMPIRAN.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompleks menyebabkan banyak perusahaan melakukan ekspansi usaha melalui investasi saham, akuisisi, maupun pembentukan kelompok usaha. Kondisi tersebut menjadikan materi investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi sebagai salah satu topik penting dalam Akuntansi Keuangan Lanjutan. Pemahaman mengenai hubungan antara perusahaan induk dan perusahaan investee tidak hanya dibutuhkan dalam dunia akademik, tetapi juga sangat relevan dengan praktik akuntansi di dunia kerja.

Dalam praktiknya, perusahaan sering kali memiliki kepemilikan saham pada perusahaan lain dengan tujuan memperoleh pengaruh signifikan ataupun pengendalian penuh. Situasi tersebut memunculkan perlakuan akuntansi yang berbeda, mulai dari penggunaan metode ekuitas hingga penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memahami bagaimana investasi dicatat, bagaimana laba dan dividen diakui, serta bagaimana transaksi antar-entitas dieliminasi agar laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya.

Namun, materi investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi sering dianggap sulit oleh mahasiswa karena memadukan pemahaman konsep, analisis kasus, dan kemampuan perhitungan akuntansi secara bersamaan. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam membedakan antara entitas anak dan entitas asosiasi, menentukan metode pencatatan yang tepat, serta memahami proses konsolidasi laporan keuangan. Pembelajaran yang hanya berfokus pada teori tanpa disertai contoh kasus dan latihan analitis juga menyebabkan pemahaman mahasiswa menjadi kurang mendalam.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pengembangan bahan ajar yang lebih sistematis, komunikatif, dan berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Pengembangan bahan ajar ini diharapkan mampu membantu mahasiswa memahami materi secara bertahap, melatih kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan kemampuan analisis dalam menyelesaikan permasalahan akuntansi investasi sesuai PSAK 15 dan PSAK 65.

Dengan adanya *project* ini, diharapkan proses pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan menjadi lebih efektif, kontekstual, dan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam memahami investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi secara teoritis maupun praktis.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menyusun bahan ajar yang sistematis dan mudah dipahami pada materi investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi?
2. Bagaimana mengembangkan soal berbasis HOTS pada materi investasi dan konsolidasi laporan keuangan?
3. Bagaimana penerapan PSAK 15 dan PSAK 65 dalam pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan?
4. Bagaimana meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa dalam memahami metode ekuitas dan laporan keuangan konsolidasi?

1.3 Tujuan Pengembangan

1. Menghasilkan bahan ajar yang sistematis, komunikatif, dan sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan.
2. Mengembangkan soal berbasis HOTS yang mampu melatih kemampuan analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah mahasiswa.
3. Membantu mahasiswa memahami konsep investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi sesuai PSAK 15 dan PSAK 65.
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami metode ekuitas dan laporan keuangan konsolidasi.

BAB II

KAJIAN KONSEPTUAL

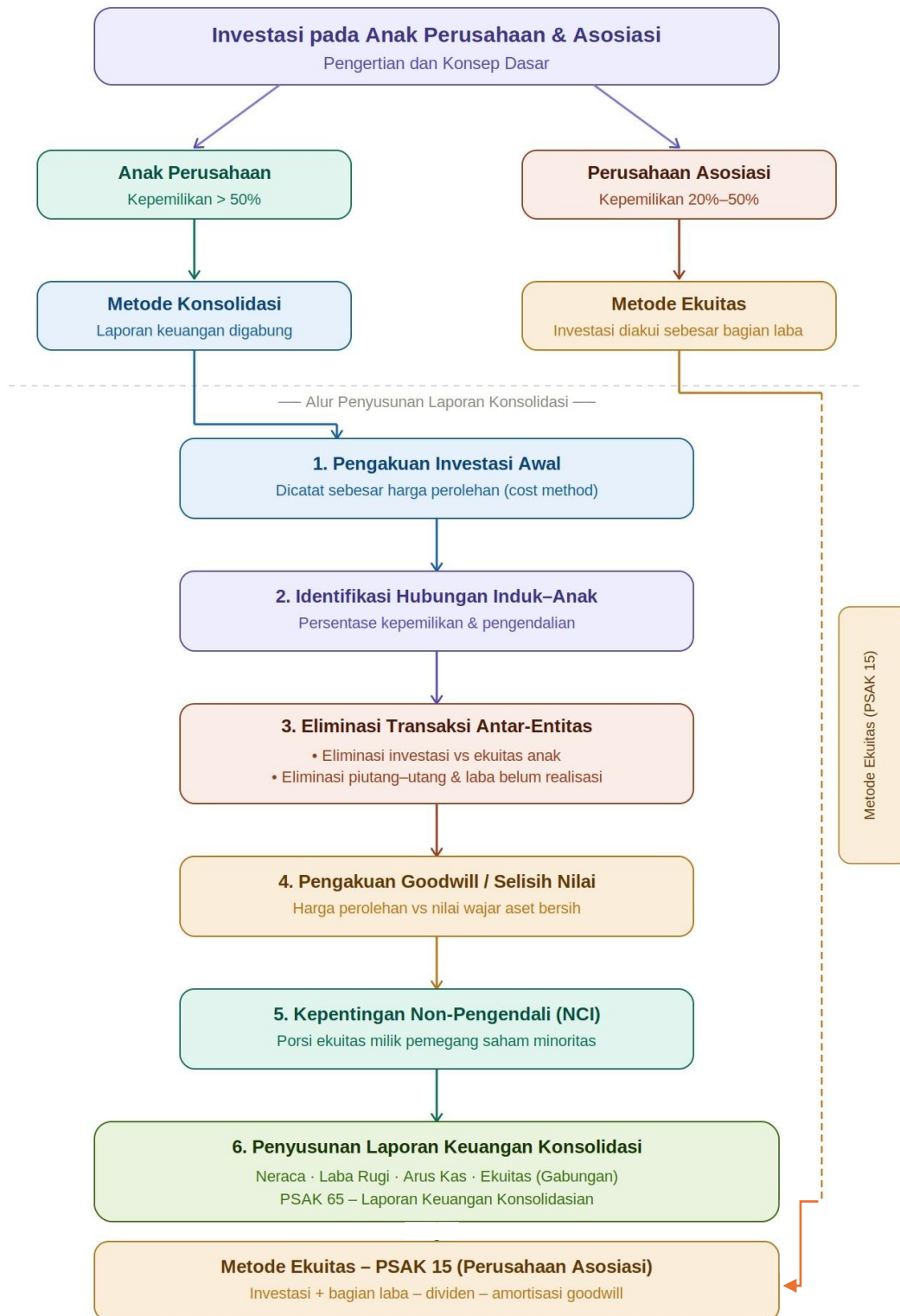
2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK)

Pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan, mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu menerapkan metode ekuitas, menyusun jurnal investasi, menganalisis perubahan kepemilikan saham, serta menyusun laporan keuangan konsolidasi secara tepat.

Sub-CPMK yang ingin dicapai dalam *project* ini meliputi:

1. Menjelaskan konsep dasar investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi.
2. Mengidentifikasi pengaruh signifikan dan pengendalian dalam investasi saham.
3. Menerapkan metode ekuitas dalam pencatatan investasi.
4. Menyusun jurnal investasi dan jurnal eliminasi konsolidasi.
5. Menganalisis dampak transaksi antar-entitas terhadap laporan keuangan konsolidasi.
6. Mengevaluasi perlakuan goodwill dan penurunan nilai investasi.

2.2 Peta Konsep Materi



2.3 Uraian Materi Singkat

A. Konsep Dasar Investasi pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi merupakan bentuk penanaman modal yang dilakukan oleh suatu perusahaan terhadap perusahaan lain dengan tujuan memperoleh manfaat ekonomi di masa mendatang. Dalam dunia bisnis modern, investasi saham sering dilakukan perusahaan untuk memperluas usaha, meningkatkan daya saing, memperkuat posisi pasar, maupun memperoleh kendali terhadap perusahaan lain.

Dalam akuntansi, perlakuan investasi ditentukan berdasarkan tingkat pengaruh investor terhadap perusahaan yang diinvestasikan (*investee*). Tingkat pengaruh tersebut akan menentukan metode pencatatan akuntansi yang digunakan oleh investor. Secara umum, investasi dibedakan menjadi investasi pada entitas asosiasi dan investasi pada entitas anak. Kedua jenis investasi tersebut memiliki karakteristik dan perlakuan akuntansi yang berbeda sesuai dengan ketentuan PSAK 15 dan PSAK 65.

B. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah perusahaan yang dipengaruhi secara signifikan oleh investor, tetapi tidak berada di bawah pengendalian penuh investor. Pengaruh signifikan biasanya terjadi apabila investor memiliki kepemilikan saham antara 20% sampai dengan 50%.

Dalam kondisi ini, investor memiliki kemampuan untuk ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan kebijakan keuangan dan operasional perusahaan, tetapi tidak memiliki kekuasaan penuh untuk mengendalikan perusahaan tersebut.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Pada metode ini, investasi awal dicatat sebesar harga perolehan, kemudian nilainya disesuaikan dengan bagian laba atau rugi perusahaan investee, dividen yang diterima, serta perubahan lain pada ekuitas perusahaan.

Rumus metode ekuitas:

Nilai Investasi = Harga Perolehan + Bagian Laba – Dividen – Penurunan Nilai

Metode ekuitas digunakan karena adanya hubungan ekonomi yang cukup kuat antara investor dan perusahaan investee. Dengan demikian, perubahan kondisi keuangan perusahaan investee akan memengaruhi nilai investasi investor.

C. Entitas Anak

Entitas anak adalah perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan lain yang disebut perusahaan induk. Pengendalian umumnya terjadi apabila investor memiliki lebih dari 50% hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain melalui kepemilikan mayoritas saham, pengendalian juga dapat terjadi karena adanya kemampuan investor dalam menentukan kebijakan keuangan dan operasional perusahaan. Kondisi ini dikenal sebagai pengendalian faktual (*de facto control*).

Apabila suatu perusahaan telah menjadi entitas anak, maka perusahaan induk wajib menyusun laporan keuangan konsolidasi sesuai PSAK 65. Laporan keuangan konsolidasi bertujuan menyajikan kondisi keuangan kelompok usaha sebagai satu kesatuan ekonomi sehingga informasi yang dihasilkan lebih relevan bagi pengguna laporan keuangan.

D. Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi merupakan laporan keuangan gabungan antara perusahaan induk dan entitas anak. Dalam proses konsolidasi, seluruh aset, kewajiban, pendapatan, dan beban perusahaan anak digabungkan dengan laporan perusahaan induk.

Namun, karena perusahaan induk dan entitas anak berada dalam satu kelompok usaha, maka transaksi antar-perusahaan harus dieliminasi agar tidak terjadi pengakuan ganda dalam laporan keuangan.

Beberapa transaksi yang perlu dieliminasi antara lain:

1. Piutang dan utang antar-perusahaan
2. Penjualan dan pembelian antar-entitas
3. Laba yang belum terealisasi
4. Investasi perusahaan induk terhadap ekuitas perusahaan anak

Proses eliminasi bertujuan agar laporan keuangan konsolidasi benar-benar mencerminkan kondisi ekonomi kelompok usaha secara keseluruhan.

E. *Goodwill*

Dalam proses akuisisi entitas anak, sering muncul *goodwill*. *Goodwill* merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dengan bagian investor atas nilai wajar aset neto perusahaan yang diakuisisi.

Rumus *goodwill*:

***Goodwill* = Harga Perolehan Investasi – Bagian Nilai Wajar Aset Neto**

Goodwill mencerminkan nilai lebih perusahaan yang tidak dapat diidentifikasi secara langsung, seperti reputasi perusahaan, loyalitas pelanggan, kualitas manajemen, dan potensi keuntungan di masa mendatang.

Apabila harga perolehan investasi lebih rendah dibandingkan bagian nilai wajar aset neto yang diperoleh, maka akan timbul *goodwill* negatif atau *gain on bargain purchase*. Kondisi ini diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

F. Penurunan Nilai Investasi

Pada setiap akhir periode pelaporan, perusahaan harus menilai apakah terdapat indikasi bahwa investasi mengalami penurunan nilai (*impairment*). Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat investasi lebih tinggi dibandingkan nilai yang dapat dipulihkan.

Kerugian penurunan nilai dihitung dengan rumus:

Kerugian Penurunan Nilai = Nilai Tercatat Investasi – Nilai Terpulihkan

Jika terjadi penurunan nilai, perusahaan harus mengakui kerugian tersebut dalam laporan laba rugi dan mengurangi nilai investasi yang tercatat.

G. Pentingnya Pemahaman Investasi pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Pemahaman mengenai investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi sangat penting karena materi ini berkaitan langsung dengan praktik akuntansi perusahaan modern. Saat ini banyak perusahaan melakukan ekspansi usaha melalui investasi saham dan akuisisi sehingga penyusunan laporan keuangan konsolidasi menjadi bagian penting dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Melalui pembelajaran materi ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan metode akuntansi investasi, menganalisis laporan keuangan, serta menyusun jurnal dan eliminasi konsolidasi sesuai standar akuntansi yang berlaku.

BAB III

DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR / SOAL

3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajar

Sasaran pembelajar dalam pengembangan bahan ajar ini adalah mahasiswa semester lima Program Studi Pendidikan Ekonomi yang sedang menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan. Pada tahap ini, mahasiswa umumnya telah memiliki pemahaman dasar mengenai penyusunan laporan keuangan, jurnal penyesuaian, serta konsep dasar akuntansi keuangan yang diperoleh dari mata kuliah sebelumnya, seperti Akuntansi Pengantar dan Akuntansi Keuangan Menengah. Meskipun demikian, materi investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dibandingkan materi akuntansi dasar. Mahasiswa tidak hanya dituntut memahami konsep teoritis, tetapi juga harus mampu melakukan analisis, perhitungan, dan penyelesaian kasus akuntansi yang berkaitan dengan investasi saham dan laporan keuangan konsolidasi.

Karakteristik mahasiswa sebagai sasaran pembelajaran dalam project ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Memiliki Dasar Pengetahuan Akuntansi

Mahasiswa telah memahami dasar pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan konsep debit-kredit. Pengetahuan tersebut menjadi landasan penting dalam memahami metode ekuitas, pengakuan *goodwill*, serta proses konsolidasi laporan keuangan.

2. Membutuhkan Pembelajaran yang Kontekstual dan Aplikatif

Sebagian mahasiswa cenderung lebih mudah memahami materi apabila dikaitkan dengan kasus nyata atau kondisi perusahaan yang relevan dengan dunia bisnis saat ini. Oleh karena itu, bahan ajar dikembangkan menggunakan contoh kasus investasi dan akuisisi perusahaan agar pembelajaran terasa lebih nyata dan mudah dipahami.

3. Memiliki Kemampuan Analisis yang Sedang Berkembang

Pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan, mahasiswa mulai diarahkan untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dan analitis. Namun, sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menganalisis hubungan antar-akun, menentukan perlakuan

akuntansi yang tepat, serta memahami proses eliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena itu, soal dan latihan dalam bahan ajar ini dirancang secara bertahap, mulai dari pemahaman konsep hingga penyelesaian kasus komprehensif berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

4. Membutuhkan Media Pembelajaran yang Sistematis

Materi investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi sering dianggap sulit karena banyak menggunakan istilah akuntansi dan perhitungan yang kompleks. Oleh sebab itu, mahasiswa membutuhkan bahan ajar yang disusun secara runtut, komunikatif, dan mudah dipahami agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

5. Memiliki Kebutuhan Belajar yang Beragam

Setiap mahasiswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda. Ada mahasiswa yang lebih mudah memahami teori, sementara yang lain lebih memahami melalui latihan soal dan studi kasus. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar ini dilengkapi dengan materi konseptual, contoh kasus, latihan soal, dan pembahasan agar dapat memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa secara lebih menyeluruh.

Berdasarkan karakteristik tersebut, bahan ajar dan soal yang dikembangkan diharapkan mampu membantu mahasiswa memahami materi investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi secara lebih mendalam, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di perguruan tinggi.

3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan

Strategi pembelajaran dalam pengembangan bahan ajar ini dirancang agar mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan konsep akuntansi investasi secara analitis dan aplikatif. Materi investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi memiliki tingkat kompleksitas yang cukup tinggi karena berkaitan dengan pengambilan keputusan, perhitungan akuntansi, serta penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Oleh sebab itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mendorong mahasiswa aktif berpikir kritis dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Adapun strategi pembelajaran yang digunakan dalam project ini adalah sebagai berikut:

1. *Problem Based Learning* (PBL)

Strategi *Problem Based Learning* digunakan dengan memberikan permasalahan nyata yang berkaitan dengan investasi saham, metode ekuitas, dan konsolidasi laporan keuangan. Melalui pendekatan ini, mahasiswa dilatih untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis data, dan menentukan solusi berdasarkan konsep akuntansi yang telah dipelajari.

Penerapan strategi ini dilakukan melalui pemberian studi kasus mengenai akuisisi perusahaan, pengakuan *goodwill*, serta eliminasi transaksi antar-entitas. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya menghafal teori, tetapi juga memahami penerapan konsep dalam situasi nyata. Pendekatan *Problem Based Learning* dipilih karena mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan analisis, dan keterampilan pemecahan masalah mahasiswa.

2. Case Method

Strategi *Case Method* digunakan dengan cara menganalisis kasus-kasus akuntansi yang berkaitan dengan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi. Mahasiswa diarahkan untuk memahami bagaimana perusahaan menerapkan PSAK 15 dan PSAK 65 dalam praktik penyusunan laporan keuangan.

Melalui metode ini, mahasiswa dapat melihat hubungan antara teori akuntansi dengan kondisi bisnis yang sebenarnya. Selain itu, mahasiswa juga dilatih untuk mengemukakan pendapat, berdiskusi, dan memberikan solusi terhadap permasalahan akuntansi yang muncul dalam suatu kasus. Penggunaan *Case Method* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan interpretasi dan pengambilan keputusan mahasiswa dalam bidang akuntansi keuangan lanjutan.

3. Project Based Learning

Strategi *Project Based Learning* diterapkan melalui kegiatan pengembangan bahan ajar dan soal berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Dalam strategi ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penerima materi, tetapi juga sebagai pengembang produk pembelajaran.

Mahasiswa diberikan tugas untuk menyusun materi, membuat soal analitis, menyusun pembahasan, serta merancang rubrik penilaian yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Melalui proses tersebut, mahasiswa diharapkan mampu memahami

materi secara lebih mendalam karena terlibat langsung dalam proses penyusunan bahan ajar.

Selain meningkatkan pemahaman konsep, strategi ini juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan berpikir kreatif, kerja sama tim, komunikasi, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek pembelajaran.

4. Pendekatan Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)

Pembelajaran dalam project ini juga dikembangkan dengan pendekatan HOTS agar mahasiswa terbiasa berpikir pada tingkat yang lebih tinggi, seperti menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan solusi atas suatu permasalahan akuntansi.

Penerapan HOTS dilakukan melalui:

- analisis perubahan status investasi,
- evaluasi perlakuan akuntansi sesuai PSAK,
- penyusunan jurnal investasi dan eliminasi konsolidasi,
- serta penyelesaian kasus komprehensif.

Pendekatan ini bertujuan agar mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya secara logis dan sistematis dalam penyelesaian masalah akuntansi.

5. Pembelajaran Kontekstual

Strategi pembelajaran juga dikaitkan dengan kondisi dunia bisnis dan investasi perusahaan pada masa sekarang. Mahasiswa diberikan contoh kasus yang relevan dengan praktik investasi dan akuisisi perusahaan sehingga materi terasa lebih nyata dan mudah dipahami.

Pembelajaran kontekstual membantu mahasiswa memahami bahwa konsep akuntansi investasi tidak hanya dipelajari untuk kebutuhan akademik, tetapi juga memiliki penerapan langsung dalam dunia kerja dan praktik bisnis modern.

Melalui kombinasi berbagai strategi pembelajaran tersebut, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih aktif, efektif, dan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi secara menyeluruh.

3.3 Produk yang Dikembangkan

Jika memilih Bahan Ajar:

- Modul ringkas
- PPT interaktif
- LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)
- Infografis konsep
- Video pembelajaran (opsional)

Jika memilih Soal Pembelajaran:

- Kisi-kisi soal
- Soal pilihan ganda (minimal 20)
- Soal uraian analitis (minimal 3)
- Soal kasus komprehensif (minimal 2)
- Kunci jawaban & pembahasan lengkap serta pedoman penskoran

3.4 Unsur HOTS (*Higher Order Thinking Skills*)

Pengembangan bahan ajar dan soal dalam project ini dirancang dengan mengintegrasikan unsur *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) agar mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu berpikir kritis, analitis, dan sistematis dalam menyelesaikan permasalahan akuntansi.

Pendekatan HOTS digunakan karena materi investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi, terutama dalam menentukan perlakuan akuntansi, menyusun jurnal investasi, menghitung *goodwill*, serta melakukan eliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi. Oleh karena itu, mahasiswa perlu dilatih untuk mampu menganalisis kasus, mengevaluasi permasalahan, dan menyusun solusi berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Unsur HOTS dalam project ini mencakup kemampuan analisis (*analyzing*), evaluasi (*evaluating*), dan mencipta (*creating*). Ketiga kemampuan tersebut diterapkan dalam penyusunan materi, latihan soal, dan kasus komprehensif.

1. Kemampuan Analisis (*Analyzing*)

Kemampuan analisis dikembangkan melalui soal dan kasus yang menuntut mahasiswa untuk memahami hubungan antar konsep serta mengidentifikasi dampak suatu transaksi terhadap laporan keuangan.

Mahasiswa diarahkan untuk:

- menganalisis perubahan status investasi dari entitas asosiasi menjadi entitas anak,
- menganalisis dampak kepemilikan saham terhadap metode akuntansi yang digunakan,
- menganalisis pengaruh transaksi antar-entitas terhadap laporan keuangan konsolidasi,
- serta menganalisis perlakuan akuntansi investasi berdasarkan PSAK 15 dan PSAK 65.

Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa dilatih untuk berpikir logis dan memahami hubungan antar informasi akuntansi secara lebih mendalam.

2. Kemampuan Evaluasi (*Evaluating*)

Kemampuan evaluasi dikembangkan melalui soal yang meminta mahasiswa menilai ketepatan perlakuan akuntansi dalam suatu kasus.

Mahasiswa dilatih untuk:

- mengevaluasi kesalahan pencatatan dividen pada metode ekuitas,
- mengevaluasi ketepatan eliminasi transaksi antar-entitas,
- mengevaluasi perlakuan *goodwill* negatif,
- serta mengevaluasi dampak kesalahan penyusunan laporan konsolidasi terhadap kondisi keuangan kelompok usaha.

Pendekatan ini membantu mahasiswa memahami bahwa dalam akuntansi tidak hanya diperlukan kemampuan menghitung, tetapi juga kemampuan menilai dan mengambil keputusan secara tepat.

3. Kemampuan Mencipta (*Creating*)

Kemampuan mencipta dikembangkan melalui penyusunan jurnal investasi dan penyelesaian kasus komprehensif.

Mahasiswa dituntut untuk:

- menyusun jurnal investasi awal,
- menyusun jurnal pengakuan bagian laba dan dividen,
- menyusun jurnal eliminasi konsolidasi,
- menghitung *goodwill*,
- serta menyelesaikan kasus investasi secara sistematis dan mandiri.

Kegiatan tersebut melatih mahasiswa untuk mengintegrasikan berbagai konsep akuntansi dalam satu penyelesaian masalah yang utuh dan terstruktur.

Tabel Integrasi Unsur HOTS dalam Produk Pembelajaran

Level HOTS	Indikator Kemampuan	Bentuk Kegiatan/Soal	Implementasi dalam Project
C4 – Analisis (<i>Analyzing</i>)	Menganalisis hubungan antar konsep dan dampak transaksi investasi	Analisis kasus investasi dan perubahan kepemilikan saham	Mahasiswa menganalisis perubahan status investasi dari entitas asosiasi menjadi entitas anak serta dampaknya terhadap laporan keuangan
C4 – Analisis (<i>Analyzing</i>)	Menganalisis dampak transaksi antar-entitas	Studi kasus konsolidasi	Mahasiswa menganalisis pengaruh tidak dieliminasi transaksi antar-perusahaan terhadap laporan konsolidasi
C5 – Evaluasi (<i>Evaluating</i>)	Mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi	Soal uraian analitis	Mahasiswa mengevaluasi kesalahan pencatatan

Level HOTS	Indikator Kemampuan	Bentuk Kegiatan/Soal	Implementasi dalam Project
			dividen dan perlakuan <i>goodwill</i> sesuai PSAK
C5 – Evaluasi (<i>Evaluating</i>)	Mengevaluasi dampak kesalahan laporan keuangan	Analisis kasus	Mahasiswa mengevaluasi dampak kesalahan eliminasi terhadap laporan keuangan kelompok usaha
C6 – Mencipta (<i>Creating</i>)	Menyusun jurnal investasi dan eliminasi	Soal kasus komprehensif	Mahasiswa menyusun jurnal investasi, jurnal eliminasi, dan penyelesaian kasus secara sistematis
C6 – Mencipta (<i>Creating</i>)	Mengintegrasikan konsep investasi dan konsolidasi	Penyelesaian kasus komprehensif	Mahasiswa menggabungkan perhitungan <i>goodwill</i> , bagian laba, dividen, dan konsolidasi laporan keuangan

BAB IV

HASIL DAN REFLEKSI

4.1 Keunggulan Produk

Produk yang dikembangkan memiliki keunggulan dibandingkan buku teks biasa karena disusun lebih ringkas, sistematis, dan interaktif sehingga memudahkan peserta didik memahami materi. Modul dilengkapi dengan PPT interaktif, LKPD, infografis/peta konsep, serta video pembelajaran yang membantu siswa belajar secara visual dan mandiri. Selain itu, soal dan latihan disesuaikan dengan indikator pembelajaran sehingga lebih mendukung kemampuan analisis peserta didik.

4.2 Kelemahan dan Keterbatasan

Produk yang dikembangkan masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti materi yang belum mencakup seluruh pembahasan Akuntansi Lanjutan secara mendalam serta ketergantungan pada media digital untuk mengakses video pembelajaran dan PPT interaktif. Selain itu, kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dapat memengaruhi efektivitas penggunaan bahan ajar ini dalam proses pembelajaran.

4.3 Refleksi Pengembangan

Tantangan dalam menyusun bahan ajar dan soal adalah menyesuaikan materi yang cukup kompleks agar mudah dipahami peserta didik. Penyusunan soal memerlukan ketelitian agar sesuai dengan indikator pembelajaran dan mampu melatih kemampuan analisis siswa, bukan hanya hafalan konsep. Selain itu, pengembangan media pembelajaran yang menarik dan interaktif membutuhkan kreativitas, waktu, serta pemahaman teknologi pembelajaran yang baik.

BAB V **PENUTUP**

5.1 Kesimpulan

Pengembangan bahan ajar pada materi *Pengertian dan Konsep Dasar Investasi pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi* bertujuan membantu mahasiswa memahami konsep investasi, metode ekuitas, dan laporan keuangan konsolidasi secara lebih sistematis, komunikatif, dan aplikatif. Produk yang dikembangkan berupa modul ringkas, PPT interaktif, LKPD, infografis/peta konsep, serta video pembelajaran yang dirancang berbasis HOTS untuk melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah. Melalui strategi pembelajaran seperti Problem Based Learning, Case Method, dan Project Based Learning, diharapkan mahasiswa mampu memahami materi Akuntansi Keuangan Lanjutan secara teoritis maupun praktis sesuai PSAK 15 dan PSAK 65.

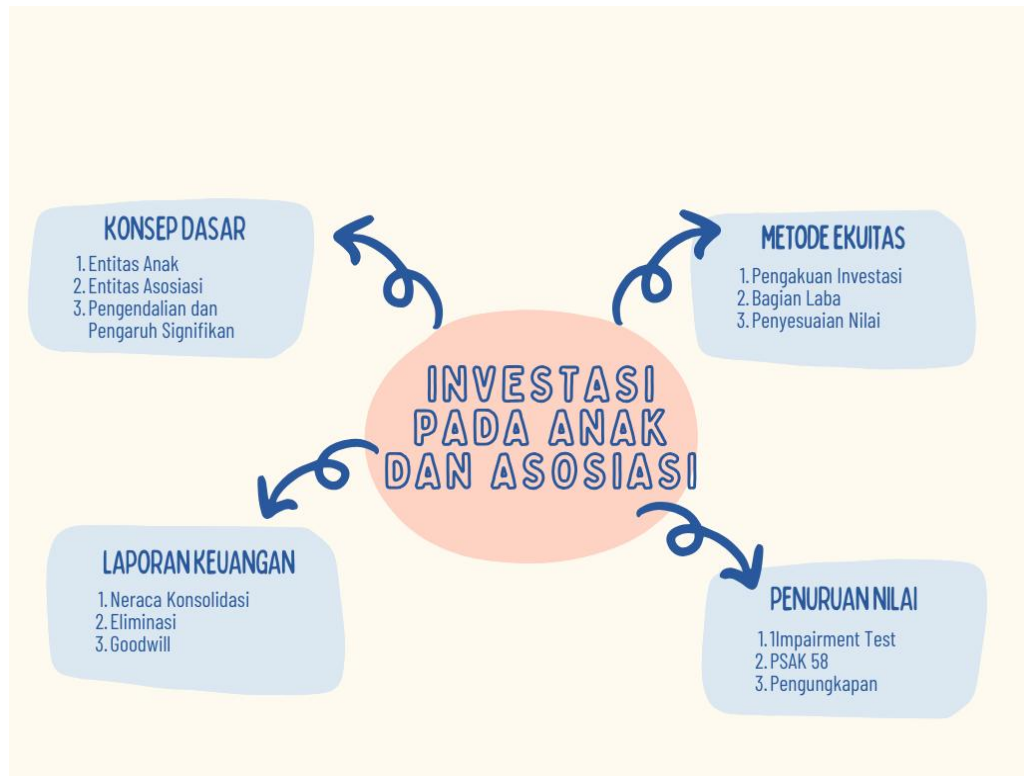
5.2 Rekomendasi

1. Bahan ajar yang dikembangkan perlu terus disempurnakan dengan menambahkan contoh kasus yang lebih variatif dan sesuai dengan perkembangan praktik akuntansi modern.
2. Penggunaan media pembelajaran interaktif seperti video dan infografis perlu dioptimalkan agar mahasiswa lebih mudah memahami materi yang kompleks.
3. Dosen diharapkan menerapkan pembelajaran berbasis HOTS secara konsisten agar kemampuan analisis dan pemecahan masalah mahasiswa semakin berkembang.
4. Mahasiswa perlu lebih banyak berlatih menyelesaikan soal kasus dan penyusunan laporan keuangan konsolidasi agar pemahaman konsep menjadi lebih mendalam dan aplikatif.

LAMPIRAN

MODUL AJAR

I. PETA KONSEP



II. INFORMASI MODUL

A. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami konsep investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi berdasarkan PSAK 65 dan PSAK 15, mengidentifikasi kriteria pengendalian dan pengaruh signifikan, menerapkan metode ekuitas dalam pengakuan dan pengukuran investasi, menyusun jurnal transaksi investasi saham, menganalisis dampak kepemilikan saham terhadap laporan keuangan konsolidasi, serta mengevaluasi prosedur eliminasi dan pengakuan goodwill dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep dasar investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi sesuai PSAK 65 dan PSAK 15.
2. Mengidentifikasi kriteria pengendalian (>50% kepemilikan) dan pengaruh signifikan (20%-50%) atas investee.

3. Membedakan metode akuntansi: metode biaya, metode ekuitas, dan konsolidasi penuh.
4. Menghitung bagian laba atau rugi investor dari entitas asosiasi menggunakan metode ekuitas.
5. Menyusun jurnal pengakuan investasi awal, bagian laba, dividen, dan penurunan nilai.
6. Menjelaskan proses eliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.
7. Mengevaluasi pengakuan goodwill positif dan negatif dalam akuisisi entitas anak.
8. Menyusun penyelesaian kasus komprehensif investasi pada anak dan asosiasi secara sistematis

C. Strategi Pembelajaran

1. *Problem Based Learning* (PBL): Peserta didik diberikan kasus nyata transaksi akuisisi saham dan investasi antar perusahaan untuk dianalisis dan diselesaikan.
2. *Contextual Teaching and Learning* (CTL): Pembelajaran dikaitkan dengan kondisi investasi korporasi Indonesia tahun 2026 dan fenomena akuisisi perusahaan publik.
3. Latihan Analitis HOTS: Peserta didik menyelesaikan soal berbasis analisis, evaluasi, dan sintesis transaksi investasi saham

III. URAIAN MATERI SISTEMATIS

A. Konsep Dasar Investasi pada Entitas Anak dan Asosiasi

Investasi pada entitas anak dan asosiasi merupakan bentuk kepemilikan saham suatu entitas (investor) pada entitas lain (investee) dengan tujuan memperoleh pengaruh signifikan atau bahkan pengendalian penuh atas kebijakan keuangan dan operasional investee. Perlakuan akuntansi atas investasi ini diatur dalam PSAK 65 (Laporan Keuangan Konsolidasian) dan PSAK 15 (Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama).

Istilah	Definisi	Regulasi PSAK
Entitas Anak	Entitas yang dikendalikan oleh entitas lain (entitas induk) secara langsung maupun tidak langsung,	PSAK 65

Istilah	Definisi	Regulasi PSAK
	umumnya melalui kepemilikan >50% hak suara.	
Entitas Asosiasi	Entitas di mana investor mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau bagian dalam ventura bersama.	PSAK 15
Pengendalian	Kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan investor, dan kemampuan menggunakan kekuasaan untuk mempengaruhi imbal hasil.	PSAK 65 par. 7
Pengaruh Signifikan	Kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan kebijakan tersebut.	PSAK 15 par. 3
Metode Ekuitas	Metode akuntansi di mana investasi diakui pada harga perolehan dan selanjutnya disesuaikan dengan perubahan bagian investor atas aset neto investee.	PSAK 15 par. 10

B. Klasifikasi Tingkat Kepemilikan Saham

Perlakuan akuntansi atas investasi saham ditentukan oleh persentase kepemilikan hak suara investor pada investee, sebagai berikut:

Persentase Kepemilikan	Hubungan	Metode Akuntansi	Dasar PSAK
< 20%	Investee Biasa	Metode Biaya / FVTPL / FVOCI	PSAK 71
20% – 50%	Entitas Asosiasi	Metode Ekuitas (Equity Method)	PSAK 15
> 50%	Entitas Anak	Konsolidasi Penuh	PSAK 65
50% (kontrol faktual)	Entitas Anak de facto	Konsolidasi Penuh	PSAK 65

C. Metode Ekuitas (*Equity Method*) – PSAK 15

Metode ekuitas diterapkan untuk investasi pada entitas asosiasi (20%–50%). Prinsip utamanya adalah bahwa nilai tercatat investasi bergerak seiring dengan perubahan aset neto investee yang menjadi bagian investor.

Rumus Nilai Tercatat Investasi (Metode Ekuitas)
$\text{Nilai Investasi} = \text{Harga Perolehan} + \text{Bagian Laba} - \text{Dividen Diterima} - \text{Penurunan Nilai}$

Rumus Bagian Laba Investor
$\text{Bagian Laba} = \% \text{ Kepemilikan} \times \text{Laba Bersih Investee}$

Jurnal Awal	(D) Investasi pada Entitas Asosiasi Rp.....	
	(K) Kas / Bank	Rp.....

Bagian	(D) Investasi pada Entitas Asosiasi	Rp.....
Laba	(K) Pendapatan Bagian Laba Asosiasi	Rp.....
Dividen	(D) Kas / Piutang Dividen	Rp.....
	(K) Investasi pada Entitas Asosiasi	Rp.....

D. Investasi pada Entitas Anak & Konsolidasi – PSAK 65

Apabila investor memiliki lebih dari 50% hak suara investee, atau memiliki pengendalian faktual meskipun kepemilikan < 50%, maka investor diwajibkan menyusun laporan keuangan konsolidasi. Proses konsolidasi menggabungkan laporan keuangan induk dan anak dengan mengeliminasi transaksi antar-entitas.

1. Pengakuan Goodwill

Goodwill positif timbul ketika harga perolehan investasi melebihi nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi.

Rumus Goodwill
Goodwill = Harga Perolehan Investasi – (% Kepemilikan × Nilai Wajar Aset Neto Investee)

Kondisi	Goodwill Positif	Goodwill Negatif (Gain on Bargain Purchase)
Harga Perolehan vs. Nilai Wajar Aset Neto	Harga > Nilai Wajar Aset Neto	Harga < Nilai Wajar Aset Neto
Perlakuan Akuntansi	Diakui sebagai aset takberwujud, dilakukan uji penurunan nilai tahunan	Diakui langsung sebagai keuntungan di laba rugi periode berjalan

2. Prosedur Eliminasi dalam Konsolidasi

Eliminasi bertujuan menghapus pengaruh transaksi antar-entitas dalam kelompok usaha agar laporan konsolidasi mencerminkan posisi keuangan kelompok usaha sebagai satu entitas ekonomi tunggal.

- a. Eliminasi investasi induk terhadap ekuitas entitas anak pada tanggal akuisisi.
- b. Eliminasi saldo piutang-utang antar-perusahaan dalam kelompok.
- c. Eliminasi penjualan dan pembelian antar-perusahaan (*intercompany transactions*).
- d. Eliminasi keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi atas transaksi antar-entitas.

E. Penurunan Nilai Investasi

Pada setiap tanggal pelaporan, investor wajib menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau anak mengalami penurunan nilai. Prosedur uji impairment mengacu pada PSAK 58 dan PSAK 48.

Rumus Kerugian Penurunan Nilai	
Kerugian Impairment = Nilai Tercatat Investasi – Nilai Terpulihkan	

Jurnal Impairment	(D) Kerugian Penurunan Nilai Investasi	Rp.....
	(K) Investasi pada Entitas Asosiasi/Anak	Rp.....

IV. CONTOH KASUS

Konteks Kasus: Tren Akuisisi Korporasi Indonesia 2026

Pada kuartal I-2026, dinamika konsolidasi industri di Indonesia mengalami akselerasi. Sejumlah perusahaan induk di sektor manufaktur, perkebunan, dan teknologi tercatat melakukan akuisisi strategis guna memperkuat posisi pasar. Fenomena ini mendorong pentingnya pemahaman mendalam atas akuntansi investasi pada entitas anak dan asosiasi, terutama terkait pengakuan goodwill, metode ekuitas, dan prosedur eliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.

Ilustrasi Kasus: PT Nusantara Mandiri dan Entitas Anak & Asosiasi

PT Nusantara Mandiri adalah perusahaan holding berbasis di Jakarta dengan mata uang fungsional Rupiah (IDR). Berikut adalah rangkaian transaksi investasi saham yang dilakukan selama tahun 2026:

- 1 Januari 2026: PT Nusantara Mandiri membeli 30% saham PT Agrindo Sentosa (entitas asosiasi) seharga Rp300.000.000. Nilai wajar aset neto PT Agrindo Sentosa adalah Rp900.000.000.
- 30 Juni 2026: PT Agrindo Sentosa melaporkan laba bersih semester I sebesar Rp200.000.000.
- 15 Juli 2026: PT Agrindo Sentosa membagikan dividen tunai sebesar Rp50.000.000.
- 1 Oktober 2026: PT Nusantara Mandiri membeli tambahan 25% saham PT Agrindo Sentosa seharga Rp280.000.000. Total kepemilikan menjadi 55%, sehingga PT Agrindo Sentosa menjadi entitas anak.

Pencatatan Jurnal Akuntansi

1. Pengakuan Investasi Awal (1 Januari 2026) – Metode Ekuitas

Nilai Investasi = $Rp300.000.000$ ($30\% \times Rp900.000.000 = Rp270.000.000 \rightarrow$

Goodwill = $Rp30.000.000$)

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1 Jan 2026	(D) Investasi pada Entitas Asosiasi	300.000.000	
	(K) Kas / Bank		300.000.000

2. Pengakuan Bagian Laba (30 Juni 2026)

Bagian Laba = $30\% \times Rp200.000.000 = Rp60.000.000$

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
30 Jun 2026	(D) Investasi pada Entitas Asosiasi	60.000.000	
	(K) Pendapatan Bagian Laba Asosiasi		60.000.000

3. Penerimaan Dividen (15 Juli 2026)

Bagian Dividen = $30\% \times Rp50.000.000 = Rp15.000.000$

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
15 Jul 2026	(D) Kas / Bank	15.000.000	
	(K) Investasi pada Entitas Asosiasi		15.000.000

4. Akuisisi Tambahan – Entitas Anak (1 Oktober 2026)

Nilai Wajar Aset Neto PT Agrindo (diasumsikan) = Rp1.050.000.000. Goodwill baru = Rp280.000.000 – (25% × Rp1.050.000.000) = Rp280.000.000 – Rp262.500.000 = Rp17.500.000

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1 Okt 2026	(D) Investasi pada Entitas Anak	280.000.000	
	(K) Kas / Bank		280.000.000

V. KISIS-KISI SOAL

No	Indikator	Level	Kategori Soal
1	Mengidentifikasi definisi entitas anak, entitas asosiasi, pengendalian, pengaruh signifikan, dan metode ekuitas berdasarkan PSAK 65 dan PSAK 15.	C2 (Memahami)	PG no. 1, 2, 3, 8, 9, 10
2	Mengaplikasikan klasifikasi tingkat kepemilikan, perhitungan bagian laba, dividen, dan penyusunan jurnal investasi awal,	C3 (Mengaplikasikan)	PG no. 4, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 14

No	Indikator	Level	Kategori Soal
	pengakuan laba, serta penerimaan dividen.		
3	Menganalisis dampak perubahan kepemilikan saham terhadap nilai investasi, goodwill, dan posisi konsolidasi laporan keuangan.	C4 (Menganalisis)	PG no. 15, 16, 17, 18 Uraian no. 2
4	Mengevaluasi ketepatan penerapan metode ekuitas, prosedur eliminasi konsolidasi, perlakuan goodwill negatif, dan uji penurunan nilai investasi.	C5 (Mengevaluasi)	PG no. 19, 20 Uraian no. 1, 3
5	Menyusun dan menciptakan rangkaian jurnal lengkap transaksi investasi pada anak dan asosiasi multi-tahap secara komprehensif.	C6 (Mencipta)	Kasus Komprehensif 1, 2

VI. LATIHAN SOAL DAN PEMBAHASAN

A. Soal Pilihan Ganda (20 soal)

Soal berikut disusun berdasarkan materi “Investasi pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi” sesuai PSAK 15 dan PSAK 65 dengan pendekatan HOTS.

1. Investor dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap investee apabila investor memiliki kemampuan untuk

- A. mengendalikan seluruh kebijakan operasional perusahaan
- B. menentukan pembagian dividen tanpa persetujuan pihak lain

- C. berpartisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional tanpa mengendalikan
- D. menguasai seluruh aset dan kewajiban investee

Jawaban: C

Level Kognitif: C2 (Memahami)

2. Perbedaan utama antara entitas anak dan entitas asosiasi terletak pada

- A. bentuk badan hukum perusahaan
- B. besarnya laba bersih perusahaan
- C. tingkat pengendalian investor terhadap investee
- D. jumlah aset tetap yang dimiliki perusahaan

Jawaban: C

Level Kognitif: C2 (Memahami)

3. Menurut PSAK 65, suatu perusahaan tetap dapat dikategorikan sebagai entitas anak meskipun kepemilikan saham investor kurang dari 50% apabila

- A. perusahaan memiliki laba besar
- B. investor mempunyai pengendalian faktual atas investee
- C. perusahaan membagikan dividen setiap tahun
- D. investor memiliki hak atas aset tetap perusahaan

Jawaban: B

Level Kognitif: C2 (Memahami)

4. PT Sentosa memiliki 30% saham PT Makmur. Jika laba bersih PT Makmur sebesar Rp400.000.000, maka bagian laba yang diakui investor adalah

- A. Rp80.000.000
- B. Rp100.000.000
- C. Rp120.000.000
- D. Rp160.000.000

Jawaban: C

Level Kognitif: C3 (Mengaplikasikan)

5. PT Arjuna membeli 25% saham PT Bumi seharga Rp250.000.000. Nilai wajar aset neto PT Bumi sebesar Rp800.000.000. Besarnya goodwill yang timbul adalah

- A. Rp25.000.000
- B. Rp50.000.000
- C. Rp75.000.000
- D. Rp100.000.000

Jawaban: B

Level Kognitif: C3 (Mengaplikasikan)

6. Jika PT Garuda menerima dividen sebesar Rp18.000.000 dari investee, jurnal yang tepat adalah

- A. (D) Kas (K) Pendapatan Dividen
- B. (D) Investasi pada Entitas Asosiasi (K) Kas
- C. (D) Kas (K) Investasi pada Entitas Asosiasi
- D. (D) Beban Investasi (K) Kas

Jawaban: C

Level Kognitif: C3 (Mengaplikasikan)

7. PT Andalas memiliki 55% saham PT Nusantara. Perlakuan akuntansi yang tepat atas investasi tersebut adalah

- A. metode biaya
- B. metode ekuitas
- C. metode nilai wajar
- D. konsolidasi penuh

Jawaban: D

Level Kognitif: C3 (Mengaplikasikan)

8. Metode ekuitas digunakan karena investasi pada entitas asosiasi dianggap

- A. investasi jangka pendek untuk diperdagangkan
- B. tidak memiliki hubungan ekonomi dengan investor
- C. memiliki keterkaitan ekonomi melalui pengaruh signifikan
- D. selalu menghasilkan dividen besar

Jawaban: C

Level Kognitif: C2 (Memahami)

9. Dalam metode ekuitas, penerimaan dividen oleh investor menyebabkan

- A. bertambahnya pendapatan investasi
- B. meningkatnya goodwill
- C. berkurangnya nilai tercatat investasi
- D. meningkatnya laba rugi konsolidasi

Jawaban: C

Level Kognitif: C2 (Memahami)

10. Tujuan utama penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah

- A. memisahkan laporan induk dan anak perusahaan
- B. menunjukkan posisi keuangan kelompok usaha sebagai satu entitas ekonomi
- C. meningkatkan nilai aset perusahaan induk
- D. menghapus seluruh kewajiban entitas anak

Jawaban: B

Level Kognitif: C2 (Memahami)

11. PT Maju membeli 40% saham PT Sejahtera. Jika PT Sejahtera membagikan dividen Rp60.000.000, maka bagian dividen investor sebesar

- A. Rp12.000.000
- B. Rp18.000.000
- C. Rp24.000.000
- D. Rp30.000.000

Jawaban: C

Level Kognitif: C3 (Mengaplikasikan)

12. Nilai investasi metode ekuitas dihitung dengan rumus

- A. Harga Perolehan + Dividen + Beban
- B. Harga Perolehan + Bagian Laba – Dividen – Penurunan Nilai
- C. Harga Perolehan – Goodwill + Pendapatan
- D. Harga Perolehan + Utang – Piutang

Jawaban: B

Level Kognitif: C3 (Mengaplikasikan)

13. PT Delta memiliki 45% saham PT Prima dan memperoleh bagian laba Rp90.000.000. Jurnal yang tepat adalah

- A. (D) Kas (K) Pendapatan Dividen
- B. (D) Investasi pada Entitas Asosiasi (K) Pendapatan Bagian Laba Asosiasi
- C. (D) Beban Investasi (K) Investasi
- D. (D) Piutang Dividen (K) Kas

Jawaban: B

Level Kognitif: C3 (Mengaplikasikan)

14. Ketika investor memperoleh tambahan saham sehingga kepemilikan meningkat dari 30% menjadi 55%, maka status investee berubah menjadi

- A. investasi biasa
- B. ventura bersama
- C. entitas asosiasi
- D. entitas anak

Jawaban: D

Level Kognitif: C3 (Mengaplikasikan)

15. PT Merdeka memiliki 48% saham PT Cakrawala dan memiliki hak menunjuk mayoritas direksi perusahaan. Berdasarkan kondisi tersebut, perlakuan akuntansi yang paling tepat adalah

- A. metode biaya karena kepemilikan di bawah 50%
- B. metode ekuitas karena investor hanya memiliki pengaruh signifikan
- C. konsolidasi penuh karena terdapat pengendalian faktual
- D. pengakuan sebagai investasi jangka pendek

Jawaban: C

Level Kognitif: C4 (Menganalisis)

16. Dalam proses konsolidasi ditemukan adanya penjualan antar-perusahaan yang belum terealisasi. Jika transaksi tersebut tidak dieliminasi, maka dampaknya adalah

- A. aset dan laba kelompok usaha menjadi terlalu tinggi
- B. goodwill perusahaan menjadi negatif
- C. kewajiban perusahaan induk menurun
- D. dividen perusahaan anak meningkat

Jawaban: A

Level Kognitif: C4 (Menganalisis)

17. PT Nusantara membeli tambahan saham PT Agrindo sehingga kepemilikannya meningkat menjadi 55%. Perubahan ini menyebabkan

- A. investasi tetap dicatat menggunakan metode biaya
- B. laporan keuangan harus disusun secara konsolidasi
- C. dividen diakui sebagai pendapatan operasional
- D. goodwill tidak perlu dihitung kembali

Jawaban: B

Level Kognitif: C4 (Menganalisis)

18. Investor mencatat dividen dari entitas asosiasi sebagai pendapatan investasi. Dampak yang paling mungkin terjadi adalah

- A. nilai investasi terlalu tinggi
- B. laba perusahaan menjadi terlalu besar
- C. goodwill menjadi negatif
- D. aset tetap mengalami penurunan nilai

Jawaban: B

Level Kognitif: C4 (Menganalisis)

19. Seorang akuntan tidak melakukan eliminasi piutang dan utang antar-entitas dalam laporan konsolidasi. Tindakan tersebut menyebabkan laporan keuangan

- A. lebih relevan bagi pengguna
- B. mencerminkan posisi keuangan yang wajar

- C. mengandung saldo ganda yang tidak mencerminkan kondisi kelompok usaha sebenarnya
- D. menunjukkan laba bersih yang lebih konservatif

Jawaban: C

Level Kognitif: C5 (Mengevaluasi)

20. PT Harmoni membeli 70% saham PT Sentral dengan harga lebih rendah dibanding bagian nilai wajar aset neto yang diperoleh. Perlakuan akuntansi yang paling tepat adalah

- A. diakui sebagai goodwill positif
- B. dicatat sebagai aset tidak berwujud
- C. diakui sebagai keuntungan dalam laba rugi periode berjalan
- D. dihapuskan melalui amortisasi tahunan

Jawaban: C

Level Kognitif: C5 (Mengevaluasi)

B. Soal Uraian Analitis (3 Soal)

Soal 1 (C5 – Mengevaluasi)

1. PT Sentral Investama memiliki 35% saham PT Karya Nusantara sehingga investasi dicatat menggunakan metode ekuitas. Pada akhir periode, PT Karya Nusantara membagikan dividen sebesar Rp120.000.000. Akuntan perusahaan mencatat dividen tersebut sebagai pendapatan investasi.

Tugas:

1. Evaluasilah apakah perlakuan akuntansi tersebut sudah tepat.
2. Jelaskan dampak kesalahan pencatatan terhadap laporan keuangan investor.
3. Tuliskan jurnal yang seharusnya dibuat sesuai PSAK 15.

Pembahasan:

1. Perlakuan tersebut tidak tepat karena dalam metode ekuitas dividen tidak diakui sebagai pendapatan, melainkan sebagai pengurang nilai investasi.
2. Dampak kesalahan:

- laba perusahaan menjadi terlalu tinggi,
 - nilai investasi tercatat terlalu besar, laporan keuangan tidak mencerminkan substansi ekonomi sebenarnya.
3. Jurnal yang benar:
- (D) Kas / Piutang Dividen
 - (K) Investasi pada Entitas Asosiasi

Soal 2 (C4 – Menganalisis)

2. PT Nusantara Mandiri membeli 30% saham PT Agrindo Sentosa seharga Rp300.000.000. Pada periode berikutnya perusahaan membeli tambahan 25% saham sehingga total kepemilikan menjadi 55%.

Tugas:

1. Analisis perubahan status investasi sebelum dan sesudah pembelian tambahan saham.
2. Jelaskan perubahan metode akuntansi yang digunakan.
3. Analisis alasan perusahaan wajib menyusun laporan keuangan konsolidasi.

Pembahasan:

1. Sebelum tambahan saham:

- kepemilikan 30%,
- dikategorikan sebagai entitas asosiasi.

Setelah tambahan saham:

- kepemilikan menjadi 55%,
 - berubah menjadi entitas anak.
2. Awalnya menggunakan metode ekuitas karena terdapat pengaruh signifikan. Setelah memiliki pengendalian, perusahaan wajib menggunakan konsolidasi penuh.
 3. Konsolidasi diperlukan karena investor telah memiliki pengendalian terhadap kebijakan keuangan dan operasional investee sehingga kelompok usaha harus disajikan sebagai satu entitas ekonomi.

Soal 3 (C5 – Mengevaluasi)

3. Dalam proses konsolidasi, PT Garuda menjual barang kepada PT Langit sebesar Rp500.000.000. Sebagian barang masih tersisa di persediaan akhir dan tim akuntansi tidak melakukan eliminasi laba belum terealisasi.

Tugas:

1. Evaluasilah apakah tindakan tersebut sesuai PSAK 65.
2. Jelaskan dampaknya terhadap laporan konsolidasi.
3. Jelaskan pentingnya eliminasi transaksi antar-entitas dalam laporan konsolidasi.

Pembahasan:

1. Tindakan tersebut tidak sesuai PSAK 65 karena transaksi antar-entitas wajib dieliminasi.
2. Dampak:
 - laba kelompok usaha menjadi terlalu tinggi,
 - persediaan *overstated*,
 - laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi ekonomi sebenarnya.
3. Eliminasi diperlukan agar laporan keuangan konsolidasi hanya mencerminkan transaksi dengan pihak eksternal dan menggambarkan kelompok usaha sebagai satu kesatuan ekonomi.

C. Soal Kasus Komprehensif (2 Soal)

Kasus Komprehensif 1 (C6 – Mencipta)

PT Arunika membeli 40% saham PT Mentari pada 1 Januari 2026 sebesar Rp480.000.000. Nilai wajar aset neto PT Mentari sebesar Rp1.000.000.000.

Selama tahun 2026:

- PT Mentari memperoleh laba bersih Rp250.000.000.
- PT Mentari membagikan dividen Rp80.000.000.
- Pada akhir tahun terdapat indikasi penurunan nilai investasi sebesar Rp15.000.000.

Tugas:

1. Hitung goodwill yang timbul.
2. Hitung bagian laba investor.

3. Hitung bagian dividen investor.
4. Hitung nilai tercatat investasi akhir tahun.
5. Susun jurnal lengkap transaksi investasi tahun 2026.

Pembahasan:

1. Goodwill:

$$= \text{Rp}480.000.000 - (40\% \times \text{Rp}1.000.000.000)$$

$$= \text{Rp}480.000.000 - \text{Rp}400.000.000$$

$$= \text{Rp}80.000.000$$
2. Bagian laba:

$$= 40\% \times \text{Rp}250.000.000$$

$$= \text{Rp}100.000.000$$
3. Bagian dividen:

$$= 40\% \times \text{Rp}80.000.000$$

$$= \text{Rp}32.000.000$$
4. Nilai investasi akhir:

$$= 480.000.000 + 100.000.000 - 32.000.000 - 15.000.000$$

$$= \text{Rp}533.000.000$$
5. Jurnal:
 - a. Investasi awal
 - (D) Investasi pada Entitas Asosiasi Rp480.000.000
 - (K) Kas/Bank Rp480.000.000
 - b. Bagian laba
 - (D) Investasi pada Entitas Asosiasi Rp100.000.000
 - (K) Pendapatan Bagian Laba Rp100.000.000
 - c. Dividen
 - (D) Kas Rp32.000.000
 - (K) Investasi pada Entitas Asosiasi Rp32.000.000
 - d. Penurunan nilai
 - (D) Kerugian Penurunan Nilai Rp15.000.000
 - (K) Investasi pada Entitas Asosiasi Rp15.000.000

Kasus Komprehensif 2 (C6 – Mencipta)

PT Cakrawala membeli 75% saham PT Samudra pada 1 Juli 2026 seharga Rp1.200.000.000. Nilai wajar aset neto PT Samudra sebesar Rp1.400.000.000.

Selama semester II:

- Terdapat transaksi penjualan antar-perusahaan sebesar Rp300.000.000.
- Sebesar 25% barang masih tersisa dalam persediaan akhir.
- PT Samudra memiliki piutang kepada PT Cakrawala sebesar Rp90.000.000.

Tugas:

1. Hitung goodwill atau goodwill negatif.
2. Jelaskan prosedur eliminasi yang harus dilakukan.
3. Analisis dampak apabila eliminasi tidak dilakukan.
4. Susun jurnal eliminasi sederhana.

Pembahasan:

1. Goodwill:
$$= \text{Rp}1.200.000.000 - (75\% \times \text{Rp}1.400.000.000)$$
$$= \text{Rp}1.200.000.000 - \text{Rp}1.050.000.000$$
$$= \text{Rp}150.000.000$$
2. Eliminasi yang dilakukan:
 - eliminasi investasi induk terhadap ekuitas anak,
 - eliminasi piutang dan utang antar-entitas,
 - eliminasi penjualan dan pembelian antar-perusahaan,
 - eliminasi laba belum terealisasi.
3. Jika eliminasi tidak dilakukan:
 - aset dan laba kelompok usaha menjadi *overstated*,
 - laporan keuangan tidak mencerminkan satu kesatuan ekonomi.
4. Contoh jurnal eliminasi:

(D) Penjualan Antar-Perusahaan Rp300.000.000

(K) Pembelian Antar-Perusahaan Rp300.000.000

(D) Utang Antar-Perusahaan Rp90.000.000

(K) Piutang Antar-Perusahaan Rp90.000.000

VII. IDENTIFIKASI UNSUR *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS)

Level Hots	Indikator Dalam Modul	Nomor Soal
C4 (Analisis)	Menganalisis pengendalian faktual dalam penentuan entitas anak berdasarkan persentase kepemilikan dan hak pengendalian investor	PG No.15
C4 (Analisis)	Menganalisis dampak tidak dieliminasinya transaksi penjualan antar-perusahaan terhadap laporan konsolidasi	PG No. 16
C4 (Analisis)	Menganalisis kewajiban penyusunan laporan keuangan konsolidasi akibat perubahan kepemilikan saham	PG No. 17
C4 (Analisis)	Menganalisis dampak kesalahan pencatatan dividen pada metode ekuitas terhadap laba dan nilai investasi	PG No. 18
C4 (Analisis)	Menganalisis perubahan status investasi dan metode akuntansi akibat penambahan kepemilikan saham	Uraian No.2
C5 (Evaluasi)	Mengevaluasi kesalahan tidak dilakukannya eliminasi piutang dan utang antar-entitas	PG No. 19
C5 (Evaluasi)	Mengevaluasi perlakuan akuntansi goodwill negatif (gain on bargain purchase) sesuai PSAK 65	PG No. 20
C5 (Evaluasi)	Mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi dividen pada metode ekuitas sesuai PSAK 15	Uraian No.1
C5 (Evaluasi)	Mengevaluasi eliminasi transaksi antar-entitas dalam laporan konsolidasi sesuai PSAK 65	Uraian No. 3
C6 (Mencipta)	Menyusun jurnal investasi awal menggunakan metode ekuitas, jurnal pengakuan bagian laba, dividen, dan penurunan nilai investasi sesuai PSAK	Kasus Komprehensif No. 1

Level Hots	Indikator Dalam Modul	Nomor Soal
C6 (Mencipta)	Mengintegrasikan perhitungan goodwill, bagian laba, dividen, dan nilai investasi dalam penyelesaian kasus komprehensif. Menyusun jurnal eliminasi transaksi antar-entitas dalam laporan konsolidasi	Kasus Komprehensif No.2

A. Rubrik Penilaian Soal Pilihan Ganda

Kriteria Penilaian	Skor
Jawaban Benar	1
Jawaban Salah	0

Jumlah Soal : 20

Skor Maksimum : 20

B. Rubrik Penilaian Soal Uraian Analitis

Soal Uraian (1)

(Evaluasi Perlakuan Dividen pada Metode Ekuitas)

Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor
Ketepatan analisis konsep	Menjelaskan konsep sesuai PSAK 15	3
Ketepatan evaluasi kesalahan pencatatan	Analisis logis dan tepat	2
Ketepatan jurnal akuntansi	Jurnal sesuai PSAK	3
Kerapian dan sistematika jawaban	Jawaban runtut dan mudah dipahami	2

Skor maksimal: 10

Soal Uraian (2)

(Analisis Perubahan Status Investasi Menjadi Entitas Anak)

Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor
Ketepatan analisis perubahan status investasi	Analisis benar dan lengkap	3

Ketepatan penjelasan metode akuntansi	Menjelaskan metode ekuitas dan konsolidasi secara tepat	3
Ketepatan analisis alasan konsolidasi	Penjelasan logis sesuai PSAK 65	2
Kerapian jawaban	Jawaban sistematis	2

Skor maksimal: 10

Soal Uraian (3)

(Evaluasi Eliminasi Transaksi Antar-Entitas dalam Konsolidasi)

Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor
Ketepatan evaluasi kesesuaian PSAK	Analisis sesuai PSAK 65	4
Ketepatan analisis dampak kesalahan	Penjelasan logis dan tepat	4
Ketepatan penjelasan pentingnya eliminasi	Penjelasan lengkap dan relevan	4
Kerapian dan sistematika jawaban	Jawaban runtut dan mudah dipahami	3

Skor maksimal: 15

C. Rubrik Penilaian Kasus Komprehensif

Kasus Komprehensif (1)

(Perhitungan Goodwill, Bagian Laba, Dividen, dan Nilai Investasi)

Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor
Ketepatan perhitungan goodwill	Perhitungan benar	4
Ketepatan perhitungan bagian laba dan dividen	Perhitungan sesuai data kasus	4
Ketepatan nilai investasi akhir	Hasil benar dan sistematis	4
Ketepatan jurnal transaksi	Jurnal lengkap dan tepat	5
Kerapian jawaban	Jawaban sistematis	3

Skor maksimal: 20

Kasus Komprehensif (2)

(Analisis Goodwill dan Eliminasi Konsolidasi)

Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor
Ketepatan perhitungan goodwill	Perhitungan benar	5
Ketepatan prosedur eliminasi	Menjelaskan eliminasi secara lengkap	5
Ketepatan analisis dampak jika tidak dieliminasi	Penjelasan logis dan tepat	6
Ketepatan jurnal eliminasi	Jurnal lengkap dan tepat	6
Kerapian jawaban	Jawaban sistematis	3

Skor maksimal: 25

D. Pedoman Penilaian Akhir

Rentang Nilai Kategori

Keterangan	Skor
Sangat Baik	85-100
Baik	70-84
Cukup	55-69
Kurang	< 55

LKPD

SMK BANGUN NUSA BANGSA

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran: Akuntansi Keuangan | Kelas XII | Semester genap | Tahun Pelajaran
2026/2027

Satuan Pendidikan	: SMK
Materi	: Investasi pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Mata Pelajaran	: Akuntansi Keuangan
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit
Model Pembelajaran	: Problem Based Learning (PBL)
Kelas / Semester	: XII / Genap

PETUNJUK PEMBELAJARAN

- Bacalah rangkuman materi ringkas yang telah disediakan atau merujuk pada PSAK 15 dan PSAK 65.
- Diskusikan setiap permasalahan dan soal latihan bersama anggota kelompokmu.
- Jawablah pertanyaan berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) serta analisis kasus komprehensif pada kolom yang disediakan.
- Periksa kembali jawaban kelompok sebelum dikumpulkan kepada guru/dosen pengajar.

CAPAIAN & TUJUAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran:

- Peserta didik mampu memahami konsep investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi berdasarkan PSAK 65 dan PSAK 15, menerapkan metode ekuitas, menyusun jurnal transaksi investasi, serta mengevaluasi prosedur eliminasi dan pengakuan goodwill dalam laporan keuangan konsolidasi.

Tujuan Pembelajaran:

- Mengidentifikasi kriteria pengendalian dan pengaruh signifikan.
- Menghitung bagian laba/rugi dan dividen dengan metode ekuitas.
- Menyusun jurnal investasi dan jurnal eliminasi konsolidasi secara sistematis.

PETUNJUK Pengerjaan LKPD

- Berdoalah sebelum memulai aktivitas belajar kelompok bersama teman-temanmu.
- Cermati capaian dan tujuan pembelajaran yang tertera pada halaman depan agar kalian memahami target kompetensi yang harus dicapai.
- Bacalah rangkuman materi ringkas yang telah disediakan di dalam LKPD ini, atau perluas wawasan kelompokmu dengan merujuk langsung pada Standar Akuntansi Keuangan PSAK 15 (Entitas Asosiasi) dan PSAK 65 (Laporan Keuangan Konsolidasian).
- Lakukan pengamatan dan identifikasi secara saksama terhadap stimulus fenomena "Tren Konsolidasi Industri 2026" serta kasus-kasus hukum akuntansi yang disajikan.
- Diskusikan dengan aktif setiap permasalahan, pertanyaan berbasis berpikir kritis (*HOTS*), dan analisis kasus komprehensif bersama anggota kelompokmu.
- Selesaikan lembar kerja secara bertahap, mulai dari perhitungan nilai investasi akhir, penentuan nilai *goodwill*, hingga penyusunan ayat jurnal akuntansi dan jurnal eliminasi.
- Periksa kembali seluruh jawaban kelompok secara teliti untuk memastikan ketepatan akun dan nominal sebelum dikumpulkan kepada guru pengajar.
- Sajikan hasil diskusi dan analisis kasus kelompokmu di depan kelas melalui sesi presentasi dengan percaya diri dan bertanggung jawab.

A. Materi Ringkas**Konsep Dasar Investasi Saham (PSAK 15 & PSAK 65)**

Investasi pada entitas lain merupakan bentuk kepemilikan saham oleh investor dengan tujuan untuk memperoleh pengaruh signifikan atau pengendalian penuh atas kebijakan keuangan dan operasional investee.

Perlakuan akuntansi ditentukan berdasarkan persentase kepemilikan hak suara:

- < 20% (Investee Biasa): Menggunakan Metode Biaya / Nilai Wajar berdasarkan PSAK 71.
- 20% – 50% (Entitas Asosiasi): Memiliki Pengaruh Signifikan (berpartisipasi dalam kebijakan tetapi tidak mengendalikan). Menggunakan Metode Ekuitas berdasarkan PSAK 15.
- >50% Memiliki Pengendalian Penuh (kekuasaan penuh atas investee). Menggunakan Konsolidasi Penuh berdasarkan PSAK 65.

Metode Ekuitas (Equity Method) – PSAK 15

Metode ini wajib diterapkan untuk investasi pada entitas asosiasi (20%–50%). Prinsip utamanya adalah nilai tercatat investasi akan bergerak naik-turun seiring dengan perubahan aset neto investee

RUMUS NILAI INVESTASI AKHIR

Nilai Investasi Akhir = Harga Perolehan + Bagian Laba - Dividen Diterima - Penurunan Nilai

(Bagian Laba: % Kepemilikan X Laba Bersih Investee)

(Dividen : Dicatat sebagai pengurang nilai investasi, bukan sebagai pendapatan).

Aturan Jurnal Metode Ekuitas

- Investasi Awal: Menambah nilai investasi (Debit) dan mengurangi kas (Kredit).
- Pengakuan Laba Bersih Investee: Menambah nilai investasi (Debit) dan diakui sebagai Pendapatan Bagian Laba (Kredit).
- Penerimaan Dividen: Dianggap sebagai pengembalian investasi, sehingga menambah kas (Debit) dan mengurangi nilai investasi (Kredit).

Konsolidasi & Pengakuan Goodwill (PSAK 65)

Ketika perusahaan menjadi entitas anak, laporan keuangan induk dan anak harus digabungkan seolah-olah menjadi satu entitas ekonomi tunggal.

RUMUS PERHITUNGAN GOODWILL

Goodwill = Harga Perolehan Investasi - (%Kepemilikan X Nilai Wajar Aset Neto Investee)

Perlakuan Akuntansi Goodwill vs. Goodwill Negatif

- **Goodwill Positif (Harga > Nilai Wajar Aset Neto):** Diakui sebagai aset takberwujud dan dilakukan uji penurunan nilai (*impairment test*) tahunan, tidak diamortisasi.
- **Goodwill Negatif (Harga < Nilai Wajar Aset Neto):** Disebut *Gain on Bargain Purchase*, langsung diakui sebagai **keuntungan** di laporan laba rugi periode berjalan.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

BAGIAN 1: STIMULUS & ORIENTASI MASALAH

Tren Konsolidasi Industri 2026

Pada kuartal I-2026, dinamika investasi korporasi di Indonesia mengalami percepatan signifikan. Banyak perusahaan holding manufaktur dan teknologi melakukan akuisisi bertahap untuk memperkuat pangsa pasar. Namun, di lapangan sering kali terjadi kesalahan fatal di mana akuntan keliru mencatat penerimaan dividen dari entitas asosiasi sebagai pendapatan instan di laporan laba rugi, atau lupa mengeliminasi transaksi jual-beli barang di dalam internal grup. Dampaknya, nilai investasi dan laba konsolidasi menjadi melambung tinggi secara semu (*overstated*)

Pertanyaan pemantik

(diskusikan dengan teman sebangkumu)

1. Mengapa perusahaan memilih membeli saham perusahaan lain daripada mendirikan perusahaan baru?

Jawaban :

.....
.....
.....

2. Menurut Anda, apakah kepemilikan saham selalu berarti perusahaan dapat mengendalikan perusahaan lain? Jelaskan alasan Anda.

Jawaban:

.....
.....
.....

3. Apa dampaknya jika dividen dari entitas asosiasi dicatat sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi?

Jawaban :

.....
.....
.....

BAGIAN 2 : DISKUSI TEORITIS (HOTS C4 - C5)

Diskusikan dengan kelompok Anda dan jawablah pertanyaan-pertanyaan analitis di bawah ini!

1. Kasus

PT Sentral Investama memiliki 35% saham PT Karya Nusantara (Metode Ekuitas). Ketika PT Karya Nusantara membagikan dividen total Rp120.000.000, akuntan investor mencatatnya sebagai Pendapatan Investasi

Tugas:

Evaluasilah perlakuan akuntansi tersebut! Apakah sudah benar? Jelaskan dampak kesalahan pencatatan ini terhadap laporan keuangan perusahaan investor!

Jawaban:

.....
.....
.....

1. Evaluasi Prosedur Eliminasi - PSAK 65)

Dalam grup konsolidasi PT Garuda, perusahaan induk menjual persediaan kepada anak perusahaannya (PT Langit) senilai Rp500.000.000. Hingga akhir tahun, sebagian barang masih mengendap di gudang PT Langit dan tim akuntansi tidak melakukan jurnal eliminasi atas laba yang belum terealisasi tersebut.

Tugas: Analisis dampak kelalaian ini terhadap nilai persediaan dan total laba pada Laporan Keuangan Konsolidasian! Mengapa eliminasi transaksi internal ini bersifat wajib?

Jawaban:

.....
.....
.....

BAGIAN 3: PEMECAHAN KASUS KOMPREHENSIF (HOTS C6)

Kasus 1: Penerapan Metode Ekuitas Bertahap

Pada 1 Januari 2026, **PT Arunika** membeli 40% saham **PT Mentari** secara tunai senilai Rp480.000.000. Pada tanggal tersebut, nilai wajar aset neto PT Mentari adalah Rp1.000.000.000. Berikut data operasional PT Mentari selama tahun 2026:

- Melaporkan laba bersih tahunan: Rp250.000.000.
- Membagikan dividen tunai total: Rp80.000.000.
- Pada 31 Desember 2026, terdapat indikasi penurunan nilai investasi (*impairment*) sebesar Rp15.000.000.

Instruksi Kerja Kelompok:

1. Hitunglah nilai **Goodwill** saat akuisisi awal!
2. Hitunglah bagian laba, bagian dividen, dan **Nilai Tercatat Akhir** investasi PT Arunika per 31 Desember 2026!
3. Susunlah **Jurnal Akuntansi Lengkap** yang harus dibuat oleh PT Arunika selama tahun 2026!

Lembar Kerja Perhitungan:

1. Perhitungan Goodwill:

Goodwill = Harga Perolehan - (% Kepemilikan x Nilai Wajar Aset Neto)

.....
.....
.....

2. Perhitungan Nilai Investasi Akhir:

.....
.....
.....

3. Lembar Kerja Jurnal (PT Arunika - 2026):

Tanggal	Nama Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1 Jan 2026	Jurnal Investasi Awal		
31 Des 2026	Jurnal Pengakuan Bagian Laba		
31 Des 2026	Jurnal Penerimaan Dividen		
31 Des 2026	Jurnal Penurunan Nilai		

Kasus 2: Prosedur Eliminasi Konsolidasi (Entitas Anak)

Pada 1 Juli 2026, PT Cakrawala mengakuisisi 75% saham PT Samudra senilai Rp1.200.000.000. Nilai wajar aset neto PT Samudra saat itu adalah Rp1.400.000.000. Selama beberapa bulan berjalan, ditemukan transaksi internal berikut:

- Tansaksi penjualan produk antar-perusahaan sebesar Rp300.000.000.
- PT Samudra memiliki saldo piutang dagang kepada PT Cakrawala sebesar Rp90.000.000.

Instruksi Kerja Kelompok:

1. Hitung nilai Goodwill yang tercipta dari akuisisi PT Samudra!

2. Buatlah Jurnal Eliminasi Sederhana untuk menghapus akun penjualan timbal-balik serta utang-piutang antar-perusahaan agar tidak terjadi pencatatan ganda pada laporan konsolidasian!

1. Perhitungan Goodwill:

.....

2. Lembar Kerja Jurnal Eliminasi:

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31 Desember 2026	Penjualan Antar-Perusahaan		
	Pembelian Antar-Perusahaan		
31 Desember 2026	Utang Antar-Perusahaan		
	Piutang Antar-Perusahaan		

BAGIAN 4: EVALUASI MANDIRI

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat berdasarkan analisis standar akuntansi PSAK 15 dan PSAK 65.

- PT Merdeka memiliki 48% saham hak suara di PT Cakrawala. Meskipun kepemilikannya di bawah 50%, PT Merdeka mempunyai hak mutlak untuk menunjuk mayoritas anggota direksi serta mengendalikan arah kebijakan operasional PT Cakrawala. Berdasarkan kondisi tersebut, perlakuan akuntansi yang paling tepat bagi PT Merdeka adalah....
 - Dicatat sebagai investasi jangka pendek menggunakan metode biaya kerana kepemilikan di bawah 50%.

- B. Menggunakan metode ekuitas kerana investor hanya dianggap mempunyai pengaruh signifikan.
 - C. Menyusun laporan konsolidasi penuh kerana terdapat fakta pengendalian penuh (*control de facto*).
 - D. Mengklasifikasikannya sebagai aset keuangan sedia untuk dijual sesuai standard PSAK 71.
2. Dalam suatu pemeriksaan laporan keuangan konsolidasi grup, ditemukan bahwa terdapat transaksi penjualan barang dagangan antara induk dan anak Perusahaan yang belum terealisasi kepada pihak ketiga. Jika Tim akuntan tidak melakukan jurnal eliminasi atas transaksi jual beli internal tersebut, maka dampak langsungnya terhadap laporan konsolidasian grup adalah....
- A. Nilai total persediaan barang dan laba bersih kumpulan syarikat menjadi terlalu tinggi (*overstated*).
 - B. Nilai pasaran aset tetap syarikat induk akan mendadak turun secara drastik.
 - C. Nilai goodwill positif yang diakui kumpulan usaha akan berubah menjadi negatif.
 - D. Ekuitas pemegang saham bukan pengendali (*NCI*) akan terhapus secara automatik.
3. PT Kencana mencatat penerimaan dividen tunai dari entitas asosiasinya (kepemilikan saham 35%) langsung sebagai "Pendapatan Dividen" di dalam laporan laba rugi. Analisis yang paling tepat mengenai dampak kesalahan perlakuan akuntansi ini terhadap laporan keuangan PT Kencana adalah....
- A. Nilai tercatat akun investasi syarikat menjadi terlalu rendah.
 - B. Jumlah laba bersih periode berjalan syarikat menjadi dinilai terlalu tinggi (*overstated*).
 - C. Nilai keseluruhan aset lancar kas syarikat akan berkurang dari nilai sebenar.
 - D. Saldo goodwill takberwujud akan mengalami penurunan nilai (*impairment*).
4. Apabila tim akuntansi sengaja atau lalai dalam tidak melakukan eliminasi atas akun piutang dagang dan utang dagang timbal-balik antar-entitas di dalam satu grup usaha, maka laporan keuangan konsolidasi dinilai cacat kerana....
- A. Angka laba bersih komprehensif grup akan menjadi terlalu konservatif.

- B. Mengandung pencatatan saldo ganda yang tidak mencerminkan kondisi realitas grup sebagai satu kesatuan ekonomi tunggal.
 - C. Nilai modal saham disetor syarikat induk akan mengecil secara otomatis.
 - D. Mengurangi relevansi penyajian laporan bagi pihak pemegang saham minoritas.
5. PT Harmoni mengakuisisi 70% saham PT Sentral dengan total harga perolehan investasi sebesar Rp900.000.000. Pada tanggal akuisisi, bagian nilai wajar aset neto teridentifikasi PT Sentral yang menjadi hak PT Harmoni adalah senilai Rp1.050.000.000. Berdasarkan data ini, perlakuan akuntansi yang wajib dijalankan oleh PT Harmoni adalah....
- A. Mengakui adanya saldo goodwill positif sebesar Rp150.000.000 dan diamortisasi setiap tahun.
 - B. Mengakui keuntungan atas pembelian dengan diskon (*Gain on Bargain Purchase*) sebesar Rp150.000.000 langsung di laporan laba rugi berjalan.
 - C. Mencatat selisih tersebut sebagai penambah komponen ekuitas di pos modal cadangan.
 - D. Menanggihkan selisih harga tersebut sebagai pendapatan diterima di muka di sisi liabilitas.

BAGIAN 5: LEMBAR REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK

Petunjuk:

Isilah lembar refleksi ini secara jujur untuk mengukur sejauh mana pemahaman Anda terhadap aktivitas pembelajaran hari ini.

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban (Centang ✓)		
		Ya	Ragu-ragu	Tidak
1	Apakah saya sudah dapat membedakan kriteria Entitas Anak (kepemilikan >50%) dan Entitas Asosiasi (20%-50%) dengan jelas?			
2	Apakah saya sudah memahami mengapa penerimaan dividen pada metode ekuitas dicatat mengurangi investasi, bukan sebagai pendapatan?			

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban (Centang ✓)		
		Ya	Ragu-ragu	Tidak
3	Apakah saya mampu menghitung nilai Goodwill positif maupun keuntungan pembelian diskon (<i>Goodwill Negatif</i>) dengan formula yang tepat?			
4	Apakah saya sudah memahami alasan mengapa transaksi internal grup (utang-piutang/jual-beli) wajib dieliminasi dalam konsolidasi?			
5	Bagian materi yang menurut saya paling menantang dan memerlukan penjelasan tambahan dari guru?	Jawaban:		

BAGIAN 6: RUBRIK PENILAIAN

Kriteria (Aspek yang Dinilai)	Bobot	Indikator Penilaian
Pemahaman Konsep	25%	Mampu memahami dan membedakan konsep investasi pada entitas asosiasi (metode ekuitas berdasarkan PSAK 15) dan entitas anak (konsolidasi penuh berdasarkan PSAK 65) secara tepat.
Ketepatan Perhitungan	25%	Mampu menghitung bagian laba/rugi, dividen, nilai tercatat akhir investasi, goodwill positif, maupun keuntungan pembelian diskon (<i>gain on bargain purchase</i>) secara akurat menggunakan formula yang tepat.

Ketepatan Jurnal	25%	Mampu menyusun jurnal akuntansi metode ekuitas secara lengkap (investasi awal, laba, dividen, penurunan nilai) serta jurnal eliminasi konsolidasi (transaksi internal dan utang-piutang) dengan akun dan nominal yang benar.
Kualitas Analisis HOTS	15%	Mampu mengevaluasi kesalahan pencatatan dividen, menganalisis dampak kelalaian eliminasi transaksi internal secara kritis, logis, serta mendalam terhadap laporan keuangan konsolidasian.
Kerja Sama Kelompok	10%	Menunjukkan partisipasi aktif, gotong royong, dan tanggung jawab bersama dalam menyelesaikan seluruh instruksi kerja di dalam kelompok.

Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
Disiplin	Mengumpulkan tugas tepat waktu	Tidak tepat waktu	Kadang-kadang tepat waktu	Sering tepat waktu	Selalu tepat waktu
Tanggung Jawab	Mengerjakan tugas dengan baik	Tidak bertanggung jawab	Kurang bertanggung jawab	Bertanggung jawab	Sangat bertanggung jawab
Kerja Sama	Berpartisipasi dalam diskusi kelompok	Tidak mau bekerja sama	Kurang aktif bekerja sama	Aktif bekerja sama	Sangat aktif bekerja sama
Kejujuran	Mengerjakan evaluasi mandiri sesuai	Tidak jujur	Kadang-kadang jujur	Sering jujur	Selalu jujur

Aspek	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
	kemampuan sendiri				

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
Ketepatan Jawaban	Hasil akhir perhitungan nominal investasi, goodwill, dan pilihan ganda	Salah total	Kurang tepat (banyak kesalahan angka)	Tepat (sebagian besar jawaban benar)	Sangat tepat (semua jawaban benar)
Langkah Penyelesaian Jawaban	Menyusun jurnal metode ekuitas lengkap dan jurnal eliminasi konsolidasi timbal balik	Tidak sistematis/ tidak mengerti struktur jurnal	Kurang sistematis dalam menempatkan akun/nominal	Cukup sistematis dalam pencatatan akun	Sangat sistematis sesuai format jurnal akuntansi
Penyajian Hasil	Menyampaikan hasil diskusi kelompok dan pengerjaan lembar kasus	Tidak jelas dan berantakan	Kurang jelas dan kurang rapi	Jelas dan cukup terstruktur	Sangat jelas, terstruktur, dan rapi

Ketentuan Penilaian Konvensional:

- **Skor 4** = Sangat Baik
- **Skor 3** = Baik
- **Skor 2** = Cukup
- **Skor 1** = Kurang

REFERENSI

- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2026). *Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten Pilihan*. Jakarta: IDX.
- Martani, D., Veronica, S., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2019). *Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 Berbasis PSAK (Edisi 2)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). *PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama*. Jakarta: IAI.
- Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). *PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian*. Jakarta: IAI.
- Winarso, E., & Nuryani, N. (2020). *Akuntansi Keuangan Lanjutan Berbasis IFRS & SAK Terbaru Buku 1*. Bypass.
- Yani, Ahmad, & Mulyadi, Asep. 2022. "Higher Order Thinking Skills (HOTS)-Oriented Learning in Geography Learning." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial (JPIS)*, Vol. 31, No. 1, hlm. 105–118.

LINK PPT DAN VIDEO PEMBELAJARAN

<https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1oTGSa3Suyt8XLddtFinGKOKvuA17G4I0>